

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Penyakit kardiovaskular adalah berbagai gangguan yang melibatkan penyempitan atau penyumbatan pembuluh darah, dan dapat mengakibatkan terjadinya serangan jantung, nyeri dada (angina), atau stroke. Penyakit ini juga dikenal dengan sebutan penyakit jantung (Aprinda Puji, 2022). Penyakit jantung koroner adalah masalah kesehatan umum yang sering terjadi dan dapat menyebabkan kematian, memengaruhi baik pria maupun wanita dari berbagai latar belakang.

Menurut Fadlilah et al (2019) dalam (Pane et al., 2022) Faktor yang memengaruhi penyakit kardiovaskular termasuk usia (risiko meningkat seiring bertambahnya usia, terutama antara 40-65 tahun), jenis kelamin (laki-laki lebih rentan karena merokok lebih banyak), faktor genetik (riwayat keluarga dapat berpengaruh), dan faktor ras. Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat dan jumlahnya semakin meningkat baik di dunia maupun di Indonesia.

Menurut Data Survei Kesehatan (Riskesdas) (Kemenkes RI, 2018), kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah meningkat dari tahun ke tahun. Di Indonesia, sedikitnya 15 dari 1000 orang atau sekitar 2.784.064, menderita penyakit jantung. Diduga di seluruh dunia, penyakit kardiovaskular di tahun 2020 menjadi salah satu penyebab kematian utama dan tersering yaitu sebesar 36% dari semua kematian, dan angka itu dua kali lipat angka kematian akibat kanker.

Sedangkan Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (Kemenkes RI, 2018) di kota Malang pada tahun 2013 dan 2018 menunjukkan tren peningkatan penyakit jantung yakni 0,5% pada 2013 menjadi 1,5% pada 2018.

Berdasarkan Laporan Bulanan Surveilans Penyakit Tidak Menular Puskesmas yang ada di Kota Malang, jumlah kunjungan pasien dengan diagnosa penyakit jantung koroner dan gagal jantung termasuk penyakit tidak menular dengan jumlah kasus yang tinggi. Pada tahun 2021, jumlah kunjungan untuk kasus jantung koroner mencapai 2.489 orang sedangkan untuk kasus gagal jantung mencapai 3.458 orang. Sementara itu, berdasarkan data kunjungan pasien rawat jalan terdiagnosa penyakit jantung di RSUD Kota Malang ada 996 kunjungan (Dinas Kesehatan Kota Malang, 2021).

Menurut (Dinas Kesehatan Kota Malang, 2021) Pelayanan penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Mojolangu terdapat 14.391 kasus dan untuk penderita diabetes melitus terdapat 1.399 kasus

Sedangkan berdasarkan kajian penyakit laporan kesakitan yang terjadi di Puskesmas Mojolangu tahun 2023 dalam 5 bulan terakhir yakni jumlah kasus penyakit hipertensi terdapat 462 kasus dan untuk penyakit diabetes mellitus terdapat 218 kasus

Edukasi Kesehatan adalah upaya peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap suatu kesehatan yang berguna mengangkat derajat kesehatan masyarakat (Permenkes, 2014), edukasi kesehatan ini perlu dilakukan dikarenakan pencegahan penyakit jantung koroner harus segera ditangani jika tidak penyakit jantung dapat menjadi komplikasi berbagai penyakit yang kronis hingga berujung kematian, penggunaan media *website*

berbasis *mobile phone* adalah suatu metode yang dapat dilakukan dalam tren globalisasi pada saat ini.

Kelebihan website berbasis *mobile phone*, nantinya *website* ini tidak hanya dapat diakses pada komputer saja akan tetapi dapat diakses dimana saja menggunakan *mobile phone* responden dengan mudah, pada laman *website* juga akan terdapat berupa *e-book* atau pedoman umum mengenai penyakit jantung koroner, website berbasis *mobile phone* ini sangat praktis digunakan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis *Mobile Phone* Terhadap Pengetahuan Tentang Upaya Pencegahan Risiko Penyakit Jantung Koroner Di Posbindu Kelurahan Mojolangu”

## **B. Rumusan Masalah**

Adakah Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis *Mobile Phone* Terhadap Pengetahuan Tentang Upaya Pencegahan Risiko Penyakit Jantung Koroner Di Posbindu Kelurahan Mojolangu ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan berbasis *mobile phone* terhadap pengetahuan tentang upaya pencegahan risiko penyakit jantung koroner

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pengetahuan tentang upaya pencegahan risiko penyakit jantung koroner sebelum dilakukan edukasi kesehatan berbasis *mobile phone*

- b. Mengidentifikasi pengetahuan tentang upaya pencegahan risiko penyakit jantung koroner setelah dilakukan edukasi kesehatan berbasis *mobile phone*
- c. Menganalisis pengaruh edukasi kesehatan berbasis *mobile phone* terhadap pengetahuan tentang upaya pencegahan risiko penyakit jantung koroner

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk kemajuan pada bidang ilmu edukasi kesehatan serta diharapkan dapat memperkaya model media edukasi menggunakan media *website* berbasis *mobile phone* dalam pengetahuan tentang upaya pencegahan risiko penyakit jantung koroner di era digitalisasi.

##### **2. Praktis**

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif bagi masyarakat dalam pengetahuan tentang pencegahan risiko penyakit jantung koroner melalui media *mobile phone*
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya dan juga bahan referensi dalam pembelajaran yang berkaitan dengan edukasi kesehatan berbasis *mobile phone* terhadap pengetahuan tentang upaya pencegahan risiko penyakit jantung koroner